

PENINGGALAN KERAJAAN MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENGEMBANGAN KARYA LOGAM TEKNIK TEKAN OLEH SISWA SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO

Robi'atul Adawiyah¹, Indah Chrysanti Angge²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: robiatul.22010@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: indahangge@unesa.ac.id

Abstrak

Keagungan Kerajaan Majapahit sangatlah nyata jika dilihat dari peninggalan-peninggalannya, akan sangat menarik jika diaplikasikan pada karya logam sehingga menjadi media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan budaya lokal. Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi serta mendeskripsikan proses penerapan desain, hasil karya siswa, serta respon siswa dan guru terhadap peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai sumber ide dalam berkarya logam teknik tekan dalam pembelajaran seni budaya di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, melibatkan 36 siswa kelas X Akuntansi 3 SMKN 1 Kemlagi Mojokerto. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta pengisian kuesioner. Teknik validitas data menggunakan triangulasi. Penelitian ini mendapatkan respon positif dari guru seni budaya dan para siswa, memberikan dampak positif pengalaman belajar baru, serta peningkatan kreativitas berkarya seni bagi siswa.

Kata kunci : Peninggalan, Kerajaan Majapahit,, Karya Logam, Teknik Tekan, SMKN 1 Kemlagi.

Abstract

The grandeur of the Majapahit Kingdom is evident in its relics, which would be very interesting if applied to metalwork, thus becoming an effective learning medium for introducing local culture. The purpose of this study is to identify and describe the process of applying the design, the students' work, and the responses of students and teachers to the relics of the Majapahit Kingdom as a source of ideas in metalwork using the pressing technique in arts and culture education at SMKN 1 Kemlagi Mojokerto. This research used a descriptive qualitative method, involving 36 students from class X Accounting 3 at SMKN 1 Kemlagi Mojokerto. The data sources were primary and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data validity technique used was triangulation. This study received positive responses from cultural arts teachers and students, providing a positive impact on new learning experiences and increasing students' creativity in artistic works.

Keywords: Legacy, Majapahit Kingdom, Metal Works, Press Technique, SMKN 1 Kemlagi.

PENDAHULUAN

Sejarah kebudayaan Indonesia sangatlah beragam, salah satu contoh dari adanya keberagaman tercermin dari sejarah peninggalan Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya yang merupakan raja pertama dari kerajaan Majapahit pada abad ke-13. Kerajaan Majapahit terkenal sebagai kerajaan

hindu terbesar di kepulauan nusantara yang berpusat di Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur. Sebagai pusat dari Kerajaan Majapahit Kabupaten Mojokerto menyimpan banyak sekali peninggalan bersejarah serta situs budaya.

Nilai-nilai estetis, historis, serta filosofis dari peninggalan-peninggalan Kerajaan Majapahit sangatlah potensial untuk dioptimalkan dalam

pembelajaran seni budaya di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto, sebagai ide pengembangan karya logam teknik tekan. Pengoptimalan pembelajaran dari adanya penggabungan sejarah kebudayaan dan penerapan pada karya logam dapat menghasilkan banyak sekali manfaat yang akan diperoleh. Hal ini akan menjadi langkah yang baik dalam upaya memperkenalkan budaya Kerajaan Majapahit untuk generasi mendatang dengan cara menyenangkan.

Sebagai sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Mojokerto, SMKN 1 Kemlagi berpeluang besar untuk mengangkat kekayaan budaya lokal dalam pembelajaran seni budaya, yakni peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai ide dalam pengembangan karya logam teknik tekan. Teknik tekan pada logam merupakan teknik dengan memberikan tekanan pada permukaan logam, sehingga akan membentuk motif yang diinginkan. Pendekatan pembelajaran berbasis budaya bertujuan sebagai langkah untuk merawat kebudayaan lokal.

Dalam praktiknya pembelajaran seni budaya ini juga nantinya akan mendorong adanya pemanfaatan logam bekas, seperti halnya logam kaleng bekas yang akan dimanfaatkan sebagai media dalam pembuatan karya hiasan dinding, serta dengan menggunakan teknik tekan dan akan mengangkat tema peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai sumber ide dalam pengembangan motifnya. Hal ini pastinya juga akan berkesinambungan antara langkah pelestarian budaya serta langkah pelestarian lingkungan. Pemanfaatan barang bekas tersebut akan mengasah siswa agar lebih kreatif serta inovatif.

Pembuatan karya dilakukan secara individu, dengan total keseluruhan berjumlah 36 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui proses, hasil karya, serta tanggapan siswa dan guru tentang peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai ide pengembangan karya logam teknik tekan oleh siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto

METODE PENELITIAN

Kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian. dengan pendekatan studi kasus yang merupakan pendekatan penelitian yang diaplikasikan dalam

ini. Pendekatan ini dirasa tepat karena penelitian akan berfokus dalam eksplorasi yang lebih mendetail terhadap satu kasus yang spesifik, yakni optimalisasi peninggalan kerajaan majapahit sebagai sumber ide dalam proses pengembangan karya logam teknik tekan yang dilakukan oleh siswa SMKN 1 Kemlagi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025 – 27 Agustus 2025 di SMKN 1 Kemlagi, Mojokerto yang beralamat di Jalan Pakutomo, Nomor 1, Desa Mojojebang, Kemlagi, Mojokerto, Kode Pos 61353. SMKN 1 Kemlagi merupakan sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Mojokerto, yang mana Kabupaten Mojokerto banyak sekali menyimpan situs sejarah budaya peninggalan Kerajaan Majapahit.

Pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan langsung dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data melalui reduksi data serta penyajian data. Validitas data menggunakan triangulasi dan keabsahan data.

KERANGKA TEORETIK

a. Peninggalan Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit adalah kerajaan bercorak Hindu-Budha terbesar di wilayah Nusantara yang memiliki banyak sekali peninggalan bersejarah, seperti candi, keris, prasasti, tembikar, makanan, dan lain sebagainya. Kerajaan ini didirikan oleh Raden Wijaya pada abad ke-13. Menurut Prof . Dr . Slamet Muljana. Dalam bukunya Muljana, Slamet (1979) Mengatakan bahwa Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan besar yang menguasai bidang perdagangan serta mampu mengintegrasikan budaya dari banyaknya tradisi lokal menjadi identitas bangsa.

b. Logam

Logam merupakan benda yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki permukaan mengkilap serta memiliki struktur yang kuat. Logam menurut Angge (2016) yakni logam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu logam mulia (precious metal) seperti Emas, Perak, dan Platina, serta logam tidak mulia (non

precious metal) seperti Besi, Aluminium, dan sebagainya.

c. Karya logam

Karya logam adalah karya kerajinan yang bahan utamanya menggunakan logam. Menurut Timbul Raharjo, Timbul (2010). Mengatakan bahwa Karya logam merupakan salah satu cabang dari seni kriya dengan penciptaan karyanya yang menggunakan bahan dasar logam.

d. Aluminium

Aluminium merupakan logam yang memiliki warna putih keperakan. Menurut Angge (2016) Logam aluminium termasuk logam yang tidak mudah berkarat. Logam ini tidak dapat dipatri dan memiliki sifat yang lunak sehingga mudah untuk ditempa, ringan, tahan korosi, serta mudah untuk dibentuk sehingga sesuai dengan penelitian ini.

e. Kaleng Bekas Minuman

Kaleng bekas minuman merupakan kaleng yang tidak digunakan lagi ataupun dibuang yang pada awalnya kaleng tersebut digunakan untuk membungkus produk minuman. Biasanya kaleng tersebut terbuat dari bahan aluminium. Kaleng bekas minuman ini dapat dikreasikan ataupun didaur ulang sebagai kerajinan karya hiasan dinding 2 dimensi untuk mengurangi limbah logam kaleng bekas.

f. Teknik tekan

Teknik tekan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam membuat karya logam dengan cara menekan permukaan plat logam tipis memakai alat tertentu. Teknik tekan ini juga biasa disebut sebagai tekan sodetan, yakni pembuatan karya yang dilakukan dengan melakukan penekanan pada plat logam berukuran tipis di area tertentu sehingga nantinya akan memunculkan motif yang diinginkan. Menurut Angge (2016), Teknik tekan merupakan pembuatan motif ragam hias pada permukaan logam yang tipis, menggunakan bolpoin yang isinya sudah habis, dengan cara mekekan kuat hingga menciptakan kesan cekung dan cembung pada permukaan plat logam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Berkarya Peninggalan Kerajaan Majapahit Sebagai Ide Pengembangan Karya Logam Teknik Tekan Oleh Siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Juli 2025 pada jam pembelajaran pertama sampai dengan jam pembelajaran kedua pada pukul 07.00 – 8.30 WIB dengan didampingi oleh bapak Rendra Satrio Eko Suprpto, S.Pd selaku guru seni budaya SMKN 1 Kemlagi Mojokerto bapak Rendra memberitahukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan kepada siswa kelas X Akuntansi 3. Kemudian beliau beranjak pergi dan mengizinkan peneliti untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran.

Diawali dengan mengucapkan salam pembuka dan dilanjutkan berdoa bersama. Setelah itu menanyakan kabar kepada siswa dan melakukan presensi kehadiran. Pada pertemuan ini seluruh siswa kelas X Akuntansi 3 hadir. Peneliti sedikit memberikan cerita atas materi yang disampaikan sambil menyiapkan perangkat pembelajaran serta dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, dan sebelum itu peneliti membagikan kuisioner sebelum berkarya logam teknik tekan yang harus diisi oleh siswa.



Gambar 1. Siswa mengisi kuisioner sebelum berkarya
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan materi tentang sejarah Kerajaan Majapahit serta beberapa peninggalannya. Peneliti juga menjelaskan proses

berkarya logam menggunakan teknik tekan yang dipaparkan dalam bentuk PPT.



Gambar 2. Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Peneliti menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya serta memaparkan hasil karya yang dibuat oleh peneliti. Peneliti juga mempersilahkan siswa untuk melihat serta menganalisis karya tersebut.



Gambar 3. Menganalisis Logam Aluminium Teknik Tekan
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Kegiatan penutup dilakukan setelah siswa memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan, peneliti mengevaluasi materi serta mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan untuk pertemuan berikutnya. Selanjutnya bel pergantian jam berbunyi, peneliti mengucapkan terimakasih dan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 6 Agustus 2025 pada pembelajaran pertama sampai dengan jam pembelajaran kedua pada puku 07.00 – 8.30 WIB.

Kegiatan diawali dengan mengucap salam dan berdoa, dilanjutkan dengan presensi kehadiran. Hari ini lengkap 36 siswa.



Gambar 4. Peneliti mengulas pembelajaran minggu pertama
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Peneliti sedikit mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan mengenai peninggalan Kerajaan Majapahit dan karya logam teknik tekan pada awal kegiatan. Pada kegiatan hari ini siswa akan mulai membuat sketsa desain yang akan digunakan untuk berkarya logam teknik tekan dengan berinspirasi peninggalan Kerajaan Majapahit.



Gambar 5. Siswa mulai membuat desain pada kertas
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Langkah selanjutnya setelah kegiatan mengulas materi yang telah disampaikan pada minggu pertama peneliti mengarahkan siswa untuk membuat desain karya logam teknik tekan dengan bertemakan peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai sumber ide. Kegiatan ini dilakukan sampai jam pembelajaran selesai.



Gambar 6. Siswa mengkonsultasikan desain karyanya
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Siswa secara bergantian mengkonsultasikan desain yang telah dibuat, kemudian peneliti memberikan masukan serta saran. Peneliti mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan pada pertemuan selanjutnya serta untuk desain belum selesai atau revisi boleh dilanjutkan di rumah dan pada pertemuan ketiga desain harus sudah selesai. Pembelajaran diakhiri dengan peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran serta salam penutup.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2025 di jam pembelajaran pertama sampai dengan jam pembelajaran kedua pada puku 07.00 – 8.30 WIB. Kegiatan diawali dengan mengucap salam dan berdoa, dilanjutkan dengan melakukan presensi kehadiran. Hari ini siswa yang hadir lengkap 36 siswa.

Pada awal kegiatan peneliti mengingatkan siswa tentang desain yang kemaren telah dibuat. Kemudian peneliti juga mengarahkan siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang telah dibawa. Peneliti juga membagikan alat dan bahan berupa spons evaserta menjelaskan kegunaannya dalam proses berkarya.

Di pertemuan ini pembelajaran berfokus pada proses berkarya siswa, diawali dengan pemotongan kaleng dan pemindahan desain ke permukaan logam serta penekanan untuk membentuk logam sesuai dengan desain yang telah dibuat.



Gambar 7. Siswa memotong kaleng menjadi plat logam
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Siswa memotong dan merapikan kaleng bekas menggunakan gunting hingga menjadi lembaran yang siap untuk digunakan berkarya logam teknik tekan dengan berinspirasi dari peninggalan Kerajaan majapahit.



Gambar 8. Siswa mengukir logam
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Setelah semua logam telah terpotong menjadi plat, kegiatan berikutnya yakni tahap penempelan desain, desain yang telah dibuat pada pertemuan kemarin ditempel menggunakan lem kertas yang diaplikasikan pada permukaan logam dan ditunggu sampai lemnya kering, setelah lem kering dilanjutkan dengan tahap ukir tekan pada sisi depan logam menggunakan bolpoin kosong yang ujungnya tumpul. Serta dilanjutkan dengan penekanan menggunakan pensil pada sisi belakang plat logam untuk memunculkan volume.



Gambar 9. Siswa merapikan logam yang telah diukir menggunakan gunting
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Tahapan berikutnya yaitu merapikan logam yang telah diukir sesuai dengan desain yang telah dibuat. Setelah logam digunting tahapan selanjutnya yakni mengamplas pinggiran logam hingga rapi dan tidak tajam.

d. Pertemuan Keempat

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2025 di jam pembelajaran pertama sampai dengan jam pembelajaran kedua pada pukul 07.00 – 8.30 WIB. Kegiatan diawali dengan peneliti mengucapkan salam dan berdoa, setelah itu dilanjutkan dengan presensi kehadiran. Hari ini lengkap 36 siswa. Untuk tapan hari ini yaitu melanjutkan progres karya pada minggu kemarin. Peneliti menjelaskan capaian target hari ini yaitu mewarnai dan menempel logam pada *frame*.



Gambar 10. Peneliti melakukan pengkondisian kelas
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk melanjutkan progres karya yang kemarin telah dikerjakan. Memantau progres siswa, membimbing serta memberikan saran terkait karya yang dibuatnya.



Gambar 11. Siswa mewarnai logam
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Pada kegiatan selanjutnya yaitu peneliti mengarahkan siswa untuk mulai mewarnai logam menggunakan spidol. Karya yang kemarin telah dibuat diwarnai menggunakan spidol untuk *finishing* karya sebelum ditempelkan pada *frame*.



Gambar 12. Siswa menempelkan logam pada *frame*

Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Siswa membuat *frame* untuk membingkai karya dan dilanjutkan dengan *finishing* terakhir yakni menempelkan logam pada *frame* yang telah dibuat. Logam ditempel menggunakan lem tembak dan pada kegiatan terakhir ini tidak lupa peneliti juga mengingatkan siswa untuk membersihkan kembali ruang kelasnya agar bisa digunakan untuk pembelajaran setelahnya. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan salam penutup.

e. Pertemuan Kelima

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2025 pada pembelajaran pertama sampai dengan jam pembelajaran kedua pada pukul 07.00 – 8.30 WIB. Kegiatan diawali dengan peneliti mengucapkan salam dan berdoa, setelah itu dilanjutkan dengan presensi kehadiran. Hari ini lengkap 36 siswa. Untuk tapan hari ini yaitu evaluasi hasil karya.



Gambar 13. Evaluasi karya
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Peneliti mengarahkan siswa untuk mendisplay masing-masing karya di atas meja, Sebelumnya layout meja di tata sedemikian rupa dan siswa mulai mempresentasikan karyanya.



Gambar 14. Siswa mengisi kuisisioner setelah berkarya
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Peneliti bersama siswa mengevaluasi karya serta kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti mengarahkan siswa untuk mengisi kuisisioner setelah berkarya yang berisikan tentang pendapat siswa mengenai pembelajaran kriya logam teknik tekan dengan berinspirasi dari peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai sumber ide pengembangan.



Gambar 15. Foto bersama karya
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A ,2025

Pada kegiatan penutup peneliti beserta siswa dan guru melakukan foto bersama dengan hasil karya yang telah dibuat, peneliti juga mengingatkan siswa untuk merapikan kembali ruang kelasnya. Pembelajaran ditutup dengan ucapan terimakasih kepada siswa yang mengikuti pembelajaran ini dari awal hingga akhir, serta salam untuk penutup kegiatan pada hari ini.

2. Hasil Karya Logam Teknik Tekan Dengan Peninggalan Kerajaan Majapahit Oleh Siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto

Kegiatan pembelajaran peninggalan kerajaan majapahit sebagai ide pengembangan karya logam teknik tekan oleh siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto telah terlaksana dengan dengan baik. Berikut hasil karya siswa kelas X Akuntansi 3 :

a. Kategori sangat baik



Gambar 16. Karya Logam Tekan Risma
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Risma berhasil membuat karya dengan sangat baik, konsep desain baik, menguasai teknik dengan baik, detail pewarnaan rapi, komposisi

seimbang sesuai konsep. Risma mendapatkan nilai sangat 96 untuk karyanya.

b. Kategori baik



Gambar 17. Karya Logam Tekan Zahra
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Zahra berhasil membuat karya dengan baik, konsep desain baik, menguasai teknik dengan sangat baik, detail pewarnaan rapi, komposisi seimbang sesuai konsep. Vriska mendapatkan nilai baik untuk karyanya.

c. Kategori cukup



Gambar 18. Karya Logam Tekan Putty
Sumber : Dokumentasi Robi'atul A,2025

Putty berhasil membuat karya dengan baik, konsep desain baik, menguasai teknik dengan baik, detail pewarnaan rapi, komposisi kurang seimbang namun sesuai konsep. Vriska mendapatkan nilai 76 untuk karyanya.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil karya siswa

Kategori	Rentang nilai	Jumlah siswa
Sangat baik	90-100	13
Baik	80-89	22
Cukup baik	70-79	1
Kurang baik	60-69	0
Sangat kurang	0-59	0

3. Hasil Tanggapan Guru dan Siswa Terhadap Pembuatan Karya Logam Teknik Tekan Dengan Berinspirasi Dari Peninggalan Kerajaan Majapahit Oleh Siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto

Hasil tanggapan dari guru maupun siswa X Akuntansi 3 SMKN 1 Kemlagi Mojokerto terhadap penelitian Peninggalan Kerajaan Majapahit Sebagai Ide Pengembangan Karya Logam Teknik Tekan Oleh Siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto Mendapatkan Respon Positif. Hasil data diperoleh dari wawancara Bapak Rendra Satrio Eko Suprpto, S.Pd. selaku guru seni budaya yang ada di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto serta tanggapan dari kuisioner yang diisi oleh seluruh siswa X Akuntansi 3.

a. Hasil Tanggapan Guru

Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru seni budaya SMKN 1 Kemlagi Mojokerto bapak Rendra Satrio Eko Suprpto, S.Pd pada hari Rabu, 23 Juli 2025 di taman depan kelas X TKJ 1. Pada wawancara tersebut Peneliti memberikan beberapa pertanyaan terhadap penelitian Peninggalan Kerajaan Majapahit Sebagai Ide Pengembangan Karya Logam Teknik Tekan Oleh Siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto.

Dalam wawancara tersebut Bapak Rendra Sangat mengapresiasi kegiatan penelitian ini. Berkarya dengan peninggalan Kerajaan majapahit sebagai ide pengembangan karya logam teknik tekan belum pernah diajarkan di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto, Namun beliau mengungkapkan bahwa ini sangat cocok diterapkan pada materi sejarah seni rupa yang diajarkan, sehingga materi sejarah seni rupa dapat di sampaikan dengan media baru, dengan metode penyampaian yang menarik dari sebelumnya. Bapak Rendra pada awalnya tidak mengetahui adanya logam teknik tekan, jadi ini merupakan hal yang baru di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto. Bapak Rendra tertarik dan sangat antusias belajar logam teknik tekan. Pada waktu itu juga saya memberikan arahan kepada Bapak Rendra dalam belajar logam teknik tekan, karena setelah

penelitian ini selesai Bapak Rendra berharap agar pembelajaran kriya logam teknik tekan dengan berinspirasi peninggalan Kerajaan Majapahit dapat terus diterapkan di SMKN 1 Kemlagi. Pada pameran terakhir Bapak Rendra juga sangat mengapresiasi hasil dari karya yang telah dibuat

oleh para Siswa, karena hasilnya bagus dan sangat menarik. Bapak Rendra sangat mendukung penuh adanya penelitian ini, dan berharap penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas baru bagi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran Peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai ide pengembangan logam teknik tekan oleh siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto dengan rincian 5 kali pertemuan setiap hari Rabu, pembuatan karya dimulai pada pertemuan minggu pertama pada 30 juli 2025. Proses penerapan desain dari potensi karakteristik visual serta filosofis peninggalan Kerajaan Majapahit yang diadaptasi sebagai ide pengembangan karya logam teknik tekan di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto terlaksana dengan baik, pengalaman belajar sejarah siswa sangat membantu dalam proses pembuatan karya. Pembelajaran dengan mengadaptasi budaya lokal dapat mengangkat eksistensi kebudayaan kepada generasi muda.

Hasil karya siswa dari penerapan peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai ide pengembangan karya logam teknik tekan oleh siswa SMKN 1 Kemlagi Mojokerto yakni terdapat sebanyak 36 siswa kelas X Akuntansi 3 membuat masing-masing 1 karya 2 dimensi, sehingga jumlah total seluruh karya yang telah dibuat sebanyak 36 karya. Dengan hasil karya logam teknik tekan kategori Sangat Baik (90-100) diraih oleh 13 siswa. Dan 22 karya dengan kategori Baik (80-89). Serta 1 karya siswa dengan kategori Cukup Baik (70-79). Mayoritas siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

Penelitian ini mendapatkan respon yang positif dari Bapak Rendra Satrio Eko Suprpto selaku guru seni budaya SMKN 1 Kemlagi Mojokerto dan juga para siswa kelas X Akuntansi 3. Bapak Rendra mendukung penuh adanya pembelajaran ini karena selaras dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah yang akan menjadi penerapan media pembelajaran sejarah seni rupa yang dikemas dengan cara yang unik.

Saran

1. Bagi siswa, sebaiknya lebih memperhatikan lagi saat pemaparan materi pembelajaran agar dapat lebih memahami proses dan teknik dalam berkarya yang benar. Siswa juga dianjurkan lebih banyak lagi literasi tentang sejarah Kerajaan Majapahit agar dapat memperluas wawasan serta meningkatkan desain kualitas karya.
2. Bagi guru dianjurkan untuk selalu memantau secara aktif proses berkarya siswa, serta pengaturan waktu yang tepat untuk mengatasi keterbatasan waktu yang ada disekolah dengan memperbolehkan siswa untuk mengerjakan sebagian di rumah agar karya dapat selesai tepat waktu dan tidak terganggu.
3. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini belajar mengeksplorasi berbagai jenis media baru yang dapat digunakan dalam mensiasati keterbatasan bahan, serta diadakannya pameran siswa untuk mengapresiasi karya siswa.

REFERENSI

- Angge, I. C. (2016). Dasar-dasar kriya logam. Unesa University Press, 43-50.
- Chandra, J. (2022). Deformasi bentuk rumah gadang Minangkabau dengan teknik ukir logam. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Direktorat Jendral Pendidikan dan Transformasi Pendidikan. (2025). Pedoman Tugas Akhir. Unesa University Press.
- Fadhilah, 'U. Z. (2025) Ragam Hias Surabaya Pada Gantungan Kunci Berbahan Logam dan Resin Untuk Siswa Kelas

- XI SMA Shafta Surabaya (Skripsi Universitas Negeri Surabaya)
- Fani, G., & Angge, I. C. (2021). Pemanfaatan kaleng bekas untuk pembuatan karya logam teknik tekan bersama FP2M. *Jurnal Seni Rupa*, 9(3), 279–293.
- Febriyanti, I., Susanti, L. R., & Hudaidah. (2024). Peninggalan Kerajaan Majapahit: Candi, Karya Sastra, Prasasti. Estungkara: *Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 3(2), 1–12.
- Mufidah, S. N., & Angge, I. C. (2022). Penerapan ragam hias ringan contong sebagai hiasan dinding oleh siswa kelas VII SMP Ainul Ulum Mojoagung. *Jurnal Seni Rupa*, 10(4), 29–41.
- Muljana, S. (1979). *Nagarakretagama dan tafsir sejarahnya*. Bhratara Karya Aksara.
- Mulyanto, A. M. (1991). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ramli, H. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, P. (2016). *Metode penelitian & pengembangan: Evaluasi pendidikan dan kurikulum*. Kencana.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.